

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi bergerak dengan cepat dan berpengaruh terhadap peningkatan efisiensi serta efektifitas dalam mengembangkan kegiatan bisnis pada perusahaan. Saat ini teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan hidup manusia. Dimana peranan TI pada setiap perusahaan berbeda-beda sesuai fungsi kebutuhannya masing-masing yang di tuntut untuk selalu meningkatkan kualitas dalam pengelolaan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Dalam aktivitas perubahan yang di jalankan perusahaan harus sejalan dengan tujuan yang di tetapkan sehingga meningkatkan value perusahaan itu sendiri.

Tata kelola teknologi informasi merupakan bagian dari implementasi *Good Corporate Governance*. Tujuan dari prinsip *Good Corporate Governance* untuk membuat data yang lebih terbuka, kredibel, dan terhitung. Dengan ini instansi besar maupun kecil sudah mulai menggunakan prinsip kerja tata kelola teknologi informasi dalam membuat standar, pengambilan keputusan yang lebih transparan, jelas, akurat, dan terorganisir. Jika tata kelola sudah di implementasikan, maka semua yang terikat pada perusahaan harus melaksanakan pedoman dan ketentuan yang telah disusun sejalan dengan peran serta tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Pada peraturan Menteri nomor 02 tanggal 18 Februari 2013, menjelaskan bahwa setiap perusahaan harus memastikan Tata kelola teknologi informasi dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* dalam pengelolaan Teknologi Informasi (TI). Dalam pelaksanaannya tata kelola Teknologi informasi yang baik sangat diperlukan standar dengan mengacu kepada standar tata kelola TI internasional yang telah diterima secara luas dan teruji implementasinya. Standar tersebut akan memberikan framework bagi tata kelola yang efektif, efisien, dan optimal serta dapat diterapkan dalam perusahaan, dengan itu dapat mencerminkan suatu proses dalam pengambilan keputusan dan kepemimpinan pada penyelenggaraan tata kelola teknologi informasi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisa kesesuaian standar perusahaan terhadap *COBIT 2019 Governance and Management Objective* sebagai acuan dalam menganalisis manajemen performa yang ada pada PT Inti (Persero) agar dapat membantu mengevaluasi kinerja teknologi informasi dan mengelola risiko dengan tepat.

Menurut (Lainhart J. W., Oliver, Andrews, Antonsson, & Babb, 2011), *COBIT 2019 Implementation Guide* adalah salah satu produk COBIT 2019 yang bertujuan untuk memberikan panduan kerangka kerja komprehensif dari prinsip, praktik, alat analitik dan model yang diterima secara global yang dapat membantu setiap perusahaan secara efektif mengatasi masalah bisnis penting terkait dengan tata kelola dan manajemen informasi dan teknologi. Dengan pendekatan praktik yang baik untuk menerapkan *Governance of Enterprise IT* (GEIT) berdasarkan siklus hidup perbaikan berkelanjutan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan.

PT Inti (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang telekomunikasi, elektronika, informatika, kelistrikan/energi. Pada tahun 2018 PT Inti (Persero) telah menggunakan COBIT 4.1 dalam Manajemen performa TI. Tetapi masih terdapat beberapa hal kekurangan untuk mengukur kinerja TI secara menyeluruh di perusahaan. Dengan adanya permasalahan tersebut, perlu dilakukan analisis dan perancangan proses manajemen kinerja TI dengan menggunakan framework COBIT 2019

Untuk meningkatkan kebutuhan dalam mengolah proses tata kelola teknologi informasi terhadap manajemen performa, maka diperlukan penilaian dan pengimplementasian COBIT 2019 pada PT. INTI (Persero) yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam mengelola teknologi informasi di PT. INTI (Persero).

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi pada manajemen kinerja di PT. Inti (Persero) terhadap *Framework* COBIT 2019?
2. Bagaimana rekomendasi peningkatan Tata Kelola Teknologi Informasi pada manajemen kinerja di PT. Inti (Persero) terkait aspek SDM, proses, teknologi?
3. Bagaimana tahapan peningkatan tata kelola Teknologi Informasi pada manajemen kinerja yang ada di PT. Inti (Persero)?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami kondisi tata kelola TI pada PT. Inti (Persero) terhadap manajemen performa
2. Menghasilkan desain penerapan Tata Kelola TI
3. Mengukur sejauh mana implementasi Tata Kelola TI telah dilakukan dengan COBIT 2019

I.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Memberikan gambaran kondisi penerapan manajemen performa di PT. INTI (Persero).
2. Memberikan rekomendasi dari penerapan manajemen performa di PT. INTI (Persero).
3. Membantu PT. Inti. Tbk untuk memenuhi standar COBIT 2019.
4. Memberikan pengetahuan serta wawasan terkait Tata Kelola TI manajemen performa pada *stakeholder* PT. INTI (Persero).

I.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini akan membahas manajemen performa dengan mengacu pada standar yang ada.

2. Tahapan implementasi akan menggunakan *COBIT 2019 Implementation Guide*.
3. Penelitian ini akan berfokus pada persiapan aspek *people, process*, dan *technology* yang diperlukan agar proses dapat mencapai *Capability Level Target* oleh organisasi, membantu pelaksanaan proses yang didukung dengan pemanfaatan *software*, serta peninjauan setelah proses tersebut diimplementasikan
4. Risiko yang dibahas hanya pada divisi IT saja
5. Akan dibantu oleh aplikasi *open sources*.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Serta membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci yang meliputi: tahap konseptual model dengan mendefinisikan konsep yang akan dilaksanakan secara spesifik, dan sistematika penelitian dengan memberitahukan tahap-tahap atau aturan yang digunakan sebagai acuan dalam membuat proposal penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan suatu proses pengumpulan data yang akan dianalisis dengan melalui tiga fase yang meliputi: fase pertama yang digunakan untuk mengidentifikasi perubahan dan menciptakan tingkat manajemen eksekutif dalam keinginan untuk mengubah garis besar pada kasus bisnis, fase kedua yang digunakan untuk pengumpulan data dengan

melakukan observasi dan wawancara langsung kepada pemangku kepentingan TI yang ada pada PT INTI (Persero), fase ketiga yang digunakan untuk menentukan target improvement yang ingin dicapai oleh perusahaan dari setiap proses yang ada

BAB V HASIL ANALISA

Pada Bab ini membahas tentang pelaksanaan kerja / pemecahan masalah yang ada di perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini memberikan pernyataan singkat mengenai hasil penelitian dan analisis data yang relevan. Saran memuat ulasan tentang pendapat penulis dari kerja praktek tentang kemungkinan pengembangan yang lebih baik.